

Pengaruh Pembiayaan Berbasis *Natural Certainty Contract* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Intervening Oleh Dana Pihak Ketiga
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun Periode 2016-2019)

Diki Adi Setiawan¹, Mochamad Fariz Irianto²,

^{1,2}Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Diki Adi Setiawan

E-mail: diki78048@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan bank dengan variabel pembiayaan terhadap profitabilitas (ROA). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Smart Partial Least Square 3, Pengumpulan data bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan dengan sampel Laporan Triwulan 4 Bank Umum Syariah tahun 2016-2019. Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis yang relevan dengan kondisi kesehatan Bank Umum Syariah yaitu meliputi Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah, Pembiayaan Istishna' dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan 1) Pembiayaan Mrabahah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). 2) Pembiayaan Ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). 3) Pembiayaan Istishna' tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). 4) Pembiayaan murabahah, ijarah dan istishna' berpengaruh terhadap profitabilitas melalui dana pihak ketiga (DPK)

Kata kunci: Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Istishna', Pembiayaan Ijarah, ROA, DPK.

Abstract

This study aims to determine and analyze the soundness level of the bank with the financing variable on profitability (ROA). The research method used is descriptive quantitative. The data analysis technique used is Smart Partial Least Square 3, data collection is sourced from secondary data obtained from the website of the Financial Services Authority with a sample of 2016-2019 Islamic Commercial Bank Quarterly Reports. The sampling method used in this study is purposive sampling method. The analytical tool used is an analysis that is relevant to the health condition of Islamic Commercial Banks, which includes Murabahah Financing, Ijarah Financing, Istishna' Financing and Third Party Funds (DPK). The results showed the results showed 1) Murabahah financing has an effect on profitability (ROA). 2) Ijarah financing affects profitability (ROA). 3) Istishna' financing has no effect on profitability (ROA). 4) Murabahah, ijarah and istishna' financing affects profitability through third party funds (TPF).

Keywords: Murabahah Financing, Istishna' Financing, Ijarah Financing, ROA, TPF.

PENDAHULUAN

Bank Syariah adalah suatu sistem perbankan yang berlandaskan hukum Islam, pembentukan sistem syariah berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman atau biasa disebut riba, serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha yang bersifat haram (Ismail, 2016). Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, tujuan utama didirikannya bank syariah yaitu agar umat muslim dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan syariah dalam segala aspek tanpa kecuali dalam kegiatan perbankan. Berikut merupakan fenomena-fenomena pembiayaan pada perbankan syariah:

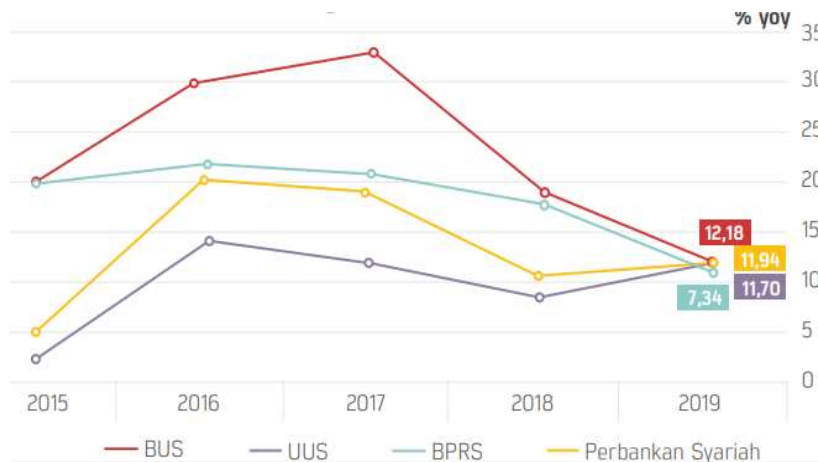
Table 0.1

Perkembangan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad Bank Umum Syariah Periode 2016-2019
(in Billion IDR)

Akad	Nominal (Rp Triliun)	Pertumbuhan (yoy)
Murabahah	168,11	3,94%
Musyarakah	158,61	21,56%
Mudharabah	14,02	-12,63%
Qardh	10,75	36,77%
Ijarah	10,63	-0,13%
Istishna	2,16	31,63%
Multijasa	0,84	-2,27%
Total	365,13	10,89%

Sumber : Statistik Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id)

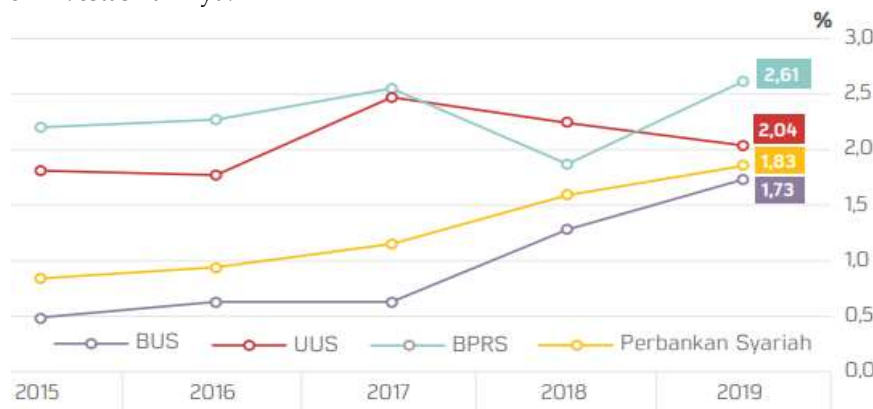
Menurut gambar fenomena di atas perkembangan akad *Natural Certainty Contract* mendapatkan nominal sebesar 180'9 (triliun) sedangkan akad pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* yaitu mendapatkan nominal sebesar 172,63 (triliun). Selisih pendapatan pada kedua akad tersebut menjadikan peneliti mengambil variabel akad pembiayaan *Natural Certainty Contract* pada penelitian ini.



Gambar 1.1 Fenomena Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2019

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah tumbuh 11,94% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 11,14% (yoy). Perkembangan Pertumbuhan DPK terjadi pada BUS dengan laju 12,18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya 8,06%, sedangkan UUS dan BPRS mengalami perlambatan pertumbuhan dengan laju masing-masing 11,70%, dan 7,34% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 18,37%, dan 16,42%. BUS tetap mendominasi komposisi DPK dengan porsi sebesar 67,95%, sementara porsi DPK UUS sebesar 30,00% dan BPRS sebesar 2,05%. Perlambatan terjadi pada deposito yang memiliki porsi terbesar (54,48%) dengan tumbuh 5,59% (yoy). Angka tersebut jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9,12% (yoy). Perlambatan pertumbuhan DPK tersebut sejalan dengan perlambatan pertumbuhan DPK Bank Umum Konvensional dan diakibatkan adanya capital outflow seiring kenaikan *Fed Fund Rate* serta *crowding out effect* karena adanya pengalihan dana masyarakat ke instrumen investasi lainnya.



Gambar 2.1 Fenomena Pertumbuhan ROA Perbankan Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2019

Dapat dilihat dari gambar 1.1 diatas bahwa perkembangan ROA Perbankan syariah mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun kenaikan cukup tinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,83%. Selanjutnya ROA BUS juga mengalami kenaikan pada tahun 2019 yaitu memperoleh angka sebesar 1,73%, Begitu pula tingkat ROA UUS mengalami kenaikan pada tahun 2017 dengan nilai 2,5% dan mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu pada angka 2,0% dan juga ROA pada BPRS juga mengalami naik turun pada tahun 2018 mengalami penurunan pada angka 2,0% tetapi pada tahun 2019 mengalami kenaikan di angka 2,61%. Penyebab menurunnya tingkat profitabilitas bank salah satunya adalah adanya penurunan dalam perolehan laba bersih. Penurunan dalam perolehan laba bersih dapat dikarenakan beberapa faktor, diantaranya dikarenakan oleh kurang efektifnya pembiayaan yang ada pada perbankan syariah itu sendiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank Syariah adalah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu mengarahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan tanpa berdasarkan prinsip bunga, melainkan berdasarkan prinsip syariah (Sjahdeini, 2014). Berdasarkan tingkat kepastian dari hasil yang diperoleh, maka akad tijarahpun atau transaksi komersial dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

Natural Certainty Contracs adalah akad dalam bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*). *Cash flow* bisa diprediksi dengan

relatif pasti, karena sudah disepakati oleh kedua belah pihak yang telah bertransaksi di awal akad (Karim, 2012). yang termasuk dalam kategori ini adalah akad jual-beli, upah-mengupah, sewa-menyewa, dan sebagainya.

Natural Uncertainty Contracts adalah kontrak atau akad dalam bisnis yang tidak memberikan kepastian pendapatan (*return*), baik dari segi jumlah (*timing*)-nya. Tingkat *return* bisa positif, negatif atau nol. Yang termasuk dalam kontrak ini adalah kontrak-kontrak infestasi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) 102, murabahah adalah menjual barang dengan harga jual sebesar harga perolehan dan keuntungan yang telah disepakati oleh kedua pihak dan penjual harus memberitahu harga perolehan barang tersebut kepada calon pembeli.

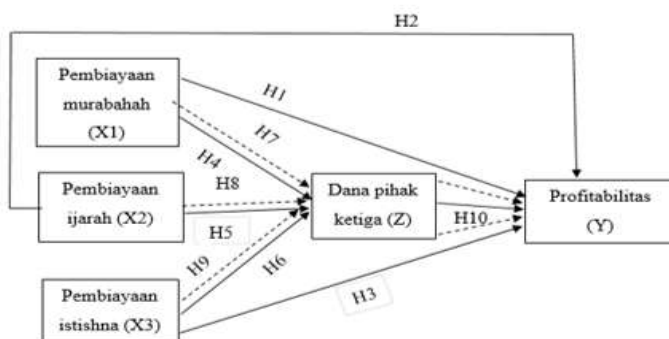
Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) 107 Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan. Aset ijarah adalah aset baik berwujud maupun tidak berwujud, yang atas manfaatnya disewakan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) 104 Istishna' adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni'*) dan penjual (pembuat, *shani'*).

menurut (Kasmir, 2014) Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari dana ini.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba sebelum pajak pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham (Sujarweni, 2017). Pengertian lain Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Hery., 2016)

Kerangka Konseptual



Keterangan:

—————> : Pengaruh secara tidak langsung

- - - - -> : Pengaruh secara langsung

H1: Pembiayaan Murabahah Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROA).

H2 : Pembiayaan Ijarah Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROA).

H3 : Pembiayaan Istishna' Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROA).

H4 : Pembiayaan Murabahah Berpengaruh Terhadap Dana Pihak Ketiga.

H5 : Pembiayaan Ijarah Berpengaruh Terhadap Dana Pihak Ketiga.

- H6: Pembiayaan Istishna Berpengaruh Terhadap Dana Pihak Ketiga.
H7: Pembiayaan Murabahah Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Melalui Dana Pihak Ketiga.
H8: Pembiayaan Ijarah Berpengaruh Terhadap Profitabilitas melalui Dana Pihak Ketiga.
H9: Pembiayaan Istishna' Berpengaruh Terhadap Profitabilitas melalui Dana Pihak Ketiga
H10 : Dana Pihak Ketiga Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROA).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menguji hipotesis yang telah disusun. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat membuktikan hipotesis yang dirumuskan.

Populasi penelitian pada perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia, Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, karena terdapat beberapa kriteria dalam menentukan jumlah sampel. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder, diperoleh dari laporan keuangan triwulan perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, data diperoleh dari situs OJK dengan mengakses www.ojk.id. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi.

PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskriptif Pembiayaan Murabahah 2016-2019

KODE	TAHUN							
	2016				2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
MUAMALAT	0,5897	0,5808	0,5767	0,5826	0,5934	0,6254	0,6390	0,5708
BRI	0,8490	0,8547	0,8500	0,8373	0,8450	0,8284	0,8092	0,7934
MANDIRI	0,9860	0,9657	0,9882	0,9605	0,9691	0,9281	0,9239	0,8935
BUKOPIN	0,6795	0,6626	0,6481	0,6440	0,6110	0,5767	0,5940	0,5731
MIN	0,5897	0,5808	0,5767	0,5826	0,5934	0,5767	0,5940	0,5708
MAX	0,9860	0,9657	0,9882	0,9605	0,9691	0,9281	0,9239	0,8935
AVERAGE	0,7800	0,7684	0,7713	0,7613	0,7635	0,7439	0,7473	0,7159
	TAHUN							
	2018				2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
MUAMALAT	0,6574	0,6733	0,6620	0,6441	0,6392	0,6402	0,6401	0,6445
BRI	0,7771	0,7475	0,7542	0,7325	0,7234	0,5001	0,4923	0,4797
MANDIRI	0,9153	0,9178	0,8889	0,8799	0,8754	0,8661	0,8535	0,8371
BUKOPIN	0,3826	0,5376	0,5468	0,5374	0,5775	0,5856	0,5392	0,4237
MIN	0,3826	0,5376	0,5468	0,5374	0,5775	0,5001	0,4923	0,4237
MAX	0,9153	0,9178	0,8889	0,8799	0,8754	0,8661	0,8535	0,8371
AVERAGE	0,6717	0,7220	0,7146	0,7019	0,7114	0,6597	0,6452	0,6076

Sumber: Data diolah 2021

Bersasarkan statistik deskriptif yang di tunjukkan pada tabel 4.1 pada pembiayaan *Murabahah* dengan jumlah data sebanyak 4 Bank Umum Syariah dengan periode 2016-2019. Rata-rata nilai

pembiayaan *Murabahah* mengalami naik turun pada setiap *Quartal* per tahunnya yaitu pada tahun 2016 di Q1 yaitu sebesar 0.7800, Q2 sebesar 0.7684, Q3 sebesar 0.7713, Q4 sebesar 0.07613 pada tahun 2017 di Q1 sebesar 0.7613, Q2 sebesar 0.7439, Q3 sebesar 0.7473, Q4 sebesar 0.7159 pada tahun 2018 di Q1 sebesar 0.6717, Q2 sebesar 0.7220, Q3 sebesar 0.7146, Q4 sebesar 0.7019 pada tahun 2019 di Q1 sebesar 0.7114, Q2 sebesar 0.6597, Q3 sebesar 0.6452, Q4 sebesar 0.6076.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Deskriptif Pembiayaan Ijarah 2016-2019

KODE	TAHUN							
	2016				2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
MUAMALAT	0,00706	0,00694	0,00667	0,00641	0,00643	0,00619	0,00580	0,00466
BRI	0,01270	0,01199	0,00986	0,01976	0,03110	0,04211	0,05133	0,06782
MANDIRI	0,02181	0,02264	0,02512	0,02402	0,02398	0,02132	0,02104	0,01970
BUKOPIN	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002
MIN	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002
MAX	0,02181	0,02264	0,02512	0,02402	0,03110	0,04211	0,05133	0,06782
AVERAGE	0,01057	0,01071	0,01113	0,01237	0,01544	0,01863	0,02159	0,02667
	TAHUN							
	2018				2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
MUAMALAT	0,00513	0,00575	0,00605	0,00597	0,00611	0,00631	0,00646	0,00666
BRI	0,08565	0,08734	0,09315	0,09616	0,09578	0,06576	0,06231	0,05770
MANDIRI	0,01919	0,01896	0,01814	0,01735	0,01682	0,01615	0,01501	0,01235
BUKOPIN	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002	0,01910	0,01479
MIN	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002	0,00002	0,00646	0,00666
MAX	0,08565	0,08734	0,09315	0,09616	0,09578	0,06576	0,06231	0,05770
AVERAGE	0,03261	0,03324	0,03509	0,03594	0,03576	0,02567	0,02861	0,02598

Sumber: Data diolah 2021

Bersasarkan statistik deskriptif yang di tunjukkan pada tabel 4.2 pada pembiayaan *Ijarah* dengan jumlah data sebanyak 4 Bank Umum Syariah dengan periode 2016-2019. Rata-rata nilai pembiayaan *Ijarah* mengalami kenaikan pada *Quartal* setiap tahun 2016-2018 yaitu pada tahun 2016 di Q1 yaitu sebesar 0.01057, Q2 sebesar 0.01071, Q3 sebesar 0.01113, Q4 sebesar 0.01237 pada tahun 2017 di Q1 sebesar 0.01544, Q2 sebesar 0.01863, Q3 sebesar 0.02156, Q4 sebesar 0.02667 pada tahun 2018 di Q1 sebesar 0.03261, Q2 sebesar 0.03324, Q3 sebesar 0.03509, Q4 sebesar 0.03509. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami naik turun di Q1 sebesar 0.03576, Q2 sebesar 0.02567, Q3 sebesar 0.02861, Q4 sebesar 0.02598.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Deskriptif Pembiayaan Istishna' 2016-2019

KODE	TAHUN							
	2016				2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
MUAMALAT	0,00023	0,00020	0,00018	0,00016	0,00015	0,00030	0,00012	0,00009
BRI	0,00073	0,00065	0,00061	0,00056	0,00052	0,00047	0,00044	0,00040
MANDIRI	0,00017	0,00014	0,00014	0,00012	0,00009	0,00007	0,00007	0,00006

BUKOPIN	0,00267	0,00236	0,00215	0,00194	0,00168	0,00147	0,00135	0,00128
MIN	0,00017	0,00014	0,00014	0,00012	0,00009	0,00007	0,00007	0,00006
MAX	0,00267	0,00236	0,00215	0,00194	0,00168	0,00147	0,00135	0,00128
AVERAGE	0,00111	0,00098	0,00089	0,00080	0,00070	0,00065	0,00057	0,00053
	TAHUN							
	2018				2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
MUAMALAT	0,00011	0,00015	0,00017	0,00019	0,00018	0,00017	0,00021	0,00019
BRI	0,00037	0,00031	0,00029	0,00026	0,00024	0,00015	0,00013	0,00011
MANDIRI	0,00006	0,00005	0,00001	0,00001	0,00001	0,00001	0,00001	0,00001
BUKOPIN	0,00116	0,00091	0,00089	0,00083	0,00080	0,00080	0,00055	0,00040
MIN	0,00006	0,00005	0,00001	0,00001	0,00001	0,00001	0,00001	0,00001
MAX	0,00116	0,00091	0,00089	0,00083	0,00080	0,00080	0,00055	0,00040
AVERAGE	0,00049	0,00040	0,00038	0,00036	0,00034	0,00032	0,00024	0,00019

Sumber: Data diolah 2021

Bersasarkan statistik deskriptif yang di tunjukkan pada tabel 4.3 pada pembiayaan *Istishna'* dengan jumlah data sebanyak 4 Bank Umum Syariah dengan periode 2016-2019. Rata-rata nilai pembiayaan *Istishna'* mengalami penurunan pada *Quartal* setiap tahun 2016-2019 yaitu pada tahun 2016 di Q1 yaitu sebesar 0.00111, Q2 sebesar 0.00098, Q3 sebesar 0.00089, Q4 sebesar 0.00080 pada tahun 2017 di Q1 sebesar 0.00070, Q2 sebesar 0.00065, Q3 sebesar 0.00057, Q4 sebesar 0.00053 pada tahun 2018 di Q1 sebesar 0.00049, Q2 sebesar 0.00040, Q3 sebesar 0.00038, Q4 sebesar 0.00036 pada tahun 2019 di Q1 sebesar 0.00034, Q2 sebesar 0.00032, Q3 sebesar 0.00024, Q4 sebesar 0.00019.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Deskriptif ROA 2016-2019

KODE	TAHUN							
	2016				2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
MUAMALAT	0,0053	0,0772	0,0935	0,2088	0,0298	0,0714	0,0789	0,0977
BRI	0,0024	0,0052	0,0070	0,0088	0,0016	0,0036	0,0059	0,0048
MANDIRI	0,0014	0,0031	0,0044	0,0055	0,0015	0,0029	0,0041	0,0055
BUKOPIN	0,0027	0,0047	0,0069	0,0068	0,0010	0,0018	0,0018	0,0002
MIN	0,0014	0,0031	0,0044	0,0055	0,0010	0,0018	0,0018	0,0002
MAX	0,0053	0,0772	0,0935	0,2088	0,0298	0,0714	0,0789	0,0977
AVERAGE	0,0031	0,0284	0,0350	0,0740	0,0108	0,0255	0,0286	0,0343
	TAHUN							
	2018				2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
MUAMALAT	0,0326	0,2531	0,2298	0,0681	0,0049	0,0105	0,0154	0,0431
BRI	0,0021	0,0045	0,0056	0,0040	0,0011	0,0016	0,0024	0,0027
MANDIRI	0,0019	0,0044	0,0070	0,0083	0,0033	0,0073	0,0114	0,0153
BUKOPIN	0,0002	0,0009	0,0016	0,0002	0,0001	0,0002	0,0003	0,0004
MIN	0,0002	0,0009	0,0016	0,0002	0,0001	0,0002	0,0003	0,0004
MAX	0,0326	0,2531	0,2298	0,0681	0,0049	0,0105	0,0154	0,0431
AVERAGE	0,0116	0,0862	0,0793	0,0248	0,0024	0,0050	0,0075	0,0175

Sumber: Data diolah 2021

Bersadarkan statistik deskriptif yang di tunjukkan pada tabel 4.4 pada pembiayaan ROA dengan jumlah data sebanyak 4 Bank Umum Syariah dengan periode 2016-2019. Rata-rata nilai pembiayaan ROA mengalami naik turun pada *Quartal* setiap tahun 2016-2019 yaitu pada tahun 2016 di Q1 yaitu sebesar 0.0032, Q2 sebesar 0.0284, Q3 sebesar 0.0350, Q4 sebesar 0.0740 pada tahun 2017 di Q1 sebesar 0.0108, Q2 sebesar 0.0255, Q3 sebesar 0.0286, Q4 sebesar 0.0343 pada tahun 2018 di Q1 sebesar 0.0116, Q2 sebesar 0.0862, Q3 sebesar 0.0793, Q4 sebesar 0.0248 pada tahun 2019 di Q1 sebesar 0.0024, Q2 sebesar 0.0050, Q3 sebesar 0.0075, Q4 sebesar 0.0175.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Deskriptif Dana Pihak Ketiga (DPK) 2016-2019

KODE	TAHUN							
	2016				2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
MUAMALAT	17,399	17,361	17,401	17,410	17,451	17,501	17,551	17,561
BRI	16,626	16,653	16,663	16,697	16,748	16,793	16,858	16,882
MANDIRI	17,831	17,811	17,861	17,918	17,924	17,922	17,961	18,009
BUKOPIN	15,312	15,394	15,390	15,365	15,371	15,437	15,472	15,368
MIN	15,312	15,394	15,390	15,365	15,371	15,437	15,472	15,368
MAX	17,831	17,811	17,861	17,918	17,924	17,922	17,961	18,009
AVERAGE	16,719	16,738	16,761	16,779	16,798	16,836	16,879	16,866
	TAHUN							
	2018				2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
MUAMALAT	17,498	17,433	17,461	17,494	17,489	17,482	17,449	17,323
BRI	16,965	16,884	16,921	16,950	16,935	16,836	16,882	16,955
MANDIRI	18,070	18,041	18,077	18,133	18,106	18,108	18,158	18,236
BUKOPIN	15,339	15,223	15,166	15,160	15,291	15,239	15,204	15,309
MIN	15,339	15,223	15,166	15,160	15,291	15,239	15,204	15,309
MAX	18,070	18,041	18,077	18,133	18,106	18,108	18,158	18,236
AVERAGE	16,880	16,808	16,811	16,838	16,870	16,835	16,842	16,895

Sumber :Data diolah 2021

Bersadarkan statistik deskriptif yang di tunjukkan pada tabel 4.4 pada pembiayaan ROA dengan jumlah data sebanyak 4 Bank Umum Syariah dengan periode 2016-2019. Rata-rata nilai pembiayaan ROA mengalami naik turun pada *Quartal* setiap tahun 2016-2019 yaitu pada tahun 2016 di Q1 yaitu sebesar 16.718 Q2 sebesar 16.738, Q3 sebesar 16.761, Q4 sebesar 16.779 pada tahun 2017 di Q1 sebesar 16.798, Q2 sebesar 16.836, Q3 sebesar 16.879, Q4 sebesar 16.866 pada tahun 2018 di Q1 sebesar 16.880, Q2 sebesar 16.808, Q3 sebesar 16.811, Q4 sebesar 16.839 pada tahun 2019 di Q1 sebesar 16.870, Q2 sebesar 16.835, Q3 sebesar 16.842, Q4 sebesar 16.895.

Berikut hasil uji *Convergent Validity* pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Convergent Validity - Loading Factor

	MUR (X1)	IJR (X2)	IST (X3)	DPK (Z)	ROA (Y)
MUR (X1)	1,000				
IJR (X2)		1,000			
IST (X3)			1,000		
DPK (Z)				1,000	
ROA (Y)					1,000

Sumber: Output Smart PLS Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji convergent validity diperoleh nilai indikator diatas 1,000. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *indikator validitas* sudah memenuhi prasyarat karena sudah melebihi 0,7. Berarti indikator validitas konvergen yang digunakan sudah valid.

Berikut hasil uji *discriminant validity* pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Discriminant Validity – Cross Loading

	MUR	IJR	IST	ROA	DPK
MUR	1.000	0.194	-0.325	-0.188	0.620
IJR	0.194	1.000	-0.317	-0.215	0.191
IST	-0.325	-0.317	1.000	-0.214	-0.804
ROA	-0.188	-0.215	-0.214	1.000	0.231
DPK	0.620	0.191	-0.804	0.231	1.000

Sumber: Output Smart PLS Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji *discriminant validity* diperoleh nilai indikator *cross loading* diatas 1,000 lebih besar dari konstruk lainnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa validitas diskriminasi sudah memenuhi prasyarat karena sudah melebihi 0,7. Artinya indikator validitas diskriminasi yang digunakan sudah valid.

TABEL 4.8
Hasil Uji AVE

	AVE
MUR (X1)	1.000
IJR (X2)	1.000
IST (X3)	1.000
DPK (Z)	1.000
ROA (Y)	1.000

Sumber: Output Smart PLS Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji *discriminant validity* diperoleh nilai indikator AVE bernilai 1,000. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *validitas diskriminasi* sudah memenuhi prasyarat karena sudah melebihi 0,5 atau $AVE > 0,5$. Artinya indikator validitas diskriminan yang digunakan sudah valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Composite Reliability

variabel	<i>Composite reliability</i>
MUR (X1)	1.000
IJR (X2)	1.000
IST (X3)	1.000
DPK (Z)	1.000
ROA (Y)	1.000

Sumber: Output Smart PLS Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil uji *Composite reliability* diperoleh nilai indikator 1,000. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *Composite reliability* sudah memenuhi prasyarat karena sudah melebihi 0,7 atau $> 0,7$. Artinya indikator *Composite reliability* yang digunakan sudah *reliable*.

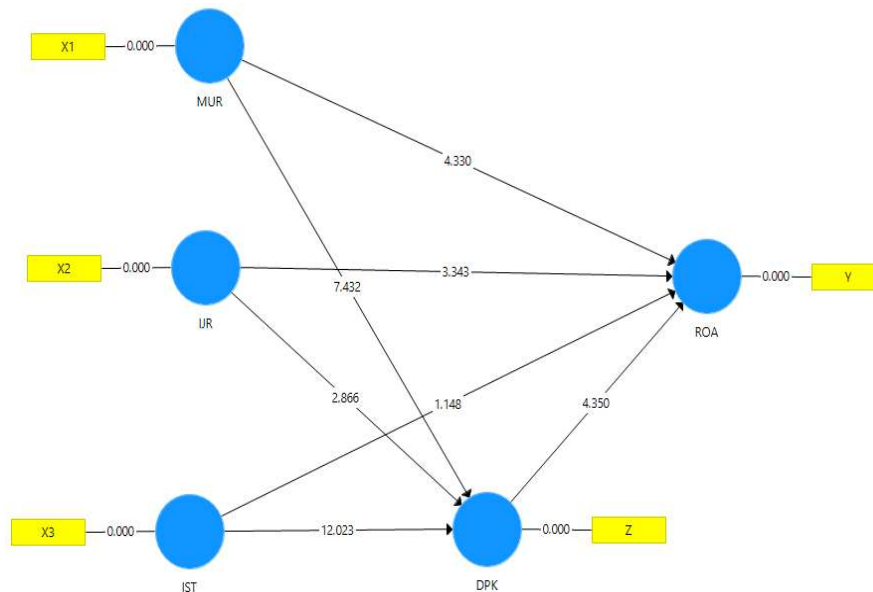
Tabel 4.10
Hasil Uji cronbachs alpha

	<i>cronbachs alpha</i>
MUR (X1)	1.000
IJR (X2)	1.000
IST (X3)	1.000

DPK (Z)	1.000
ROA (Y)	1.000

Sumber: Output Smart PLS Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji *cronbachs alpha* diperoleh nilai indikator 1,000. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *cronbachs alpha* sudah memenuhi prasyarat karena sudah melebihi 0,7 atau >0,7. Artinya indikator *cronbachs alpha* yang digunakan sudah reliable atau handal.



Gambar 4.1
Structural Model

Pengujian model struktural atau inner model juga dapat dilakukan dengan melihat nilai *R-Squares* pada variabel endogen (terikat). Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen apakah mempunyai pengaruh yang sebenarnya (*substantive*). Nilai *RSquare* 0,75, 0,50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah. Berikut hasil uji *R-Square* pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji *R-Square*

	R Square	R Square Adjusted
DPK	0.801	0.791
ROA	0.283	0.235

Sumber: Output Smart PLS Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukan nilai *R-square Adjusted* variabel laten endogen (dependen) yaitu ROA dan DPK masing-masing sebesar 0.235 dan 0,791 ini artinya menunjukan

bahwa 79,1% variabel laten endogen (ROA) dipengaruhi oleh variabel laten eksogen yang terdiri dari; dana Pembiayaan murabahah, Pembiayaan Ijarah, Pembiayaan Istishna, dan 23,5% variabel laten endogen (DPK) dipengaruhi oleh variabel laten eksogen yang terdiri dari; Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah, Pembiayaan Istishna'. Sisanya adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STIDEV)	T Statistics (O/STIDEV)	P Values
MUR-> ROA	-0.535	-0.570	0.124	4.330	0.000
IJR-> ROA	-0.212	-0.214	0.064	3.343	0.001
IST-> ROA	0.084	0.088	0.073	1.148	0.251
MUR-> DPK	0.412	0.406	0.055	7.432	0.000
IJR-> DPK	-0.113	-0.115	0.039	2.866	0.004
IST-> DPK	-0.705	-0.712	0.059	12.023	0.000
DPK-> ROA	0.067	0.711	0.154	4.350	0.000

Sumber: Output Smart PLS Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan pengujian hipotesis antar variabel sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis Pembiayaan Murabahah (X1) terhadap ROA (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Pvalue sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil Pvalue yang diperoleh bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap ROA . Nilai original sample estimate yang didapat oleh Pembiayaan Murabahah negatif 0,535 dengan Tstatistic senilai 4.330 lebih besar dari 1,96 yang menunjukkan besarnya tingkat sensitifitas Pembiayaan Murabahah terhadap ROA berpengaruh negatif. Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.
2. Pengujian hipotesis Pembiayaan Ijarah (X2) terhadap ROA (Y) Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Pvalue sebesar 0.001 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil Pvalue yang diperoleh bahwa Pembiayaan Ijarah berpengaruh terhadap ROA. Nilai original sample estimate yang didapat oleh Pembiayaan Ijarah negatif 0.212 dengan Tstatistic senilai 3.343 lebih besar dari 1,96 yang menunjukkan besarnya tingkat sensitifitas Pembiayaan Ijarah terhadap ROA berpengaruh Negatif. Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.
3. Pengujian hipotesis Pembiayaan Istishna'(X3) terhadap ROA (Y) Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Pvalue sebesar 0,251 lebih besar dari 0,05. Dari hasil Pvalue yang diperoleh bahwa Pembiayaan Istishna' tidak berpengaruh terhadap ROA. Nilai original sample estimate yang didapat oleh Pembiayaan Istishna' positif 0,084 dengan Tstatistic senilai 1.184 lebih kecil dari 1,96 yang menunjukkan besarnya tingkat sensitifitas Pembiayaan Istishna'terdapat ROA tidak berpengaruh. Dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak.
4. Pengujian hipotesis Pembiayaan Murabahah (X1) terhadap Dana Pihak Ketiga (Z) Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Pvalue sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil Pvalue yang diperoleh bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga. Nilai

original sample estimate yang didapat oleh Pembiayaan Murabahah positif 0,412 dengan Tstatistic senilai 7.432 lebih besar dari 1,96 yang menunjukkan besarnya tingkat sensitifitas Pembiayaan Murabahah terhadap Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif. Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

5. Pengujian hipotesis Pembiayaan Ijarah (X2) terhadap Dana Pihak Ketiga (Z) Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Pvalue sebesar 0.004 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil Pvalue yang diperoleh bahwa Pembiayaan Ijarah berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga. Nilai original sample estimate yang didapat oleh Pembiayaan Ijarah negatif 0.113 dengan Tstatistic senilai 2.866 lebih besar dari 1,96 yang menunjukkan besarnya tingkat sensitifitas Pembiayaan Ijarah terhadap Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif. Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.
6. Pengujian hipotesis Pembiayaan Istishna' (X3) terhadap Dana Pihak Ketiga (Z). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Pvalue sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil Pvalue yang diperoleh bahwa Pembiayaan Istishna'berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga. Nilai original sample estimate yang didapat oleh Pembiayaan Istishna' negatif 0.705 dengan Tstatistic senilai 12.023 lebih besar dari 1,96 yang menunjukkan besarnya tingkat sensitifitas Pembiayaan Istishna' terhadap Dana Pihak Ketiga berpengaruh Negatif. Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.
7. Pengujian hipotesis Dana Pihak Ketiga (Z) terhadap ROA (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Pvalue sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dari hasil Pvalue yang diperoleh bahwa DPK berpengaruh terhadap ROA. Nilai original sample estimate yang didapat oleh Dana Pihak Ketiga positif 0.671 dengan Tstatistic senilai 4.350. lebih besar dari 1.96 yang menunjukkan besarnya tingkat sensitifitas Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas berpengaruh positif. Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

Hasil pengujian hipotesis hubungan tidak langsung antar variabel dapat dilihat pada tabel Indirect Effects berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Indirect Effect

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STIDEV)	Tstatistics (O/STIDEV)	PValues
MUR-DPK-ROA	0.277	0.293	0.091	3.032	0.003
IJR-DPK-ROA	-0.076	-0.080	0.028	2.656	0.008
IST-DPK-ROA	-0.473	-0.501	0.095	5.002	0.000

Sumber: Output Smart PLS Tahun 2021

Pembahasan

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Koefisien estimate variabel murabahah yang bertanda positif dengan nilai signifikansi yang menunjukkan signifikan terhadap ROA . Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Bowo, 2013),(Putra & Hasanah, 2018),(Faradilla et al., 2017) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas

Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Koefisien estimate variabel murabahah yang bertanda negatif dengan nilai signifikansi yang menunjukkan signifikan terhadap ROA . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (PRASETIYO, 2019), yang menyatakan bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh dan berhubungan negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Pembiayaan Istishna' Terhadap Profitabilitas (ROA)

Koefisien estimate variabel murabahah yang bertanda negatif dengan nilai signifikansi yang menunjukkan signifikan negatif terhadap ROA . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putra & Hasanah, 2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan istishna' berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap DPK

Koefisien estimate variabel pembiayaan murabahah yang bertanda positif dengan nilai signifikansi yang menunjukkan signifikan positif terhadap DPK. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pembiayaan murabahah yang berhasil dihimpun maka dana dari pihak ketiga akan semakin meningkat. pembiayaan yang disalurkan bank semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardiantika & Kusumaningtias, 2014) dan (Pratami, 2011) bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh dan berhubungan positif terhadap dana pihak ketiga (DPK).

Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap DPK

Koefisien estimate variabel pembiayaan ijarah yang bertanda positif dengan nilai signifikansi yang menunjukkan signifikan positif terhadap DPK. bahwa variabel pembiayaan ijarah berpengaruh terhadap dana pihak ketiga (DPK). Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan ijarah pada perbankan syariah manajemen perbankan sudah baik dalam melakukan analisis pembiayaan, sehingga penyaluran pembiayaan yang tinggi, nilai pertumbuhan dana pihak ketiga tidak ikut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anwar & Miqdad, 2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap dana pihak ketiga (DPK).

Pengaruh Pembiayaan Istishna' Terhadap DPK

Koefisien estimate variabel pembiayaan istishna' yang bertanda positif dengan nilai signifikansi yang menunjukkan signifikan positif terhadap DPK. variabel pembiayaan istishna' berpengaruh terhadap dana pihak ketiga (DPK). Hal ini menunjukkan semakin tinggi rasio pembiayaan maka akan berpengaruh negatif terhadap sumber dana pihak ketiga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anwar & Miqdad, 2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap dana pihak ketiga (DPK).

Pengaruh DPK Sebagai Variabel Intervening antara Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Koefisien estimate variabel murabahah yang bertanda positif dengan nilai signifikansi yang menunjukkan signifikan ke ROA melalui DPK.

Pengaruh DPK Sebagai Variabel Intervening antara Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Koefisien estimate variabel ijarah yang bertanda positif dengan nilai signifikansi yang menunjukkan signifikan ke ROA melalui DPK.

Pengaruh DPK Sebagai Variabel Intervening antara Pembiayaan Istishna' Terhadap Profitabilitas (ROA)

Koefisien estimate variabel istishna' yang bertanda positif dengan nilai signifikansi yang menunjukkan signifikan ke ROA melalui DPK.

Pengaruh DPK Terhadap Profitabilitas (ROA)

Koefisien estimate DPK bernilai signifikansi yang menunjukkan berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arisanti, 2010) bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh dan berhubungan positif terhadap profitabilitas (ROA).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh pembiayaan berbasis *natural certainty contract* terhadap profitabilitas (ROA) di intervening oleh dana pihak ketiga (DPK). pada bank umum syariah Indonesia pada tahun 2016-2019. Dengan hasil pengujian dengan menggunakan analisis intervening dapat disimpulkan bahwa: Pertama, menyatakan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang diminati oleh nasabah-nasabah pada perbankan syariah. Maka Jika pembiayaan murabahah ditingkatkan maka profitabilitas (ROA) suatu perbankan syariah akan menurun. Kedua, menyatakan bahwa variabel pembiayaan ijarah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa pembiayaan dana yang dimiliki bank kurang, dana yang dihimpun tidak berputar dengan baik, akibatnya bank tidak dapat memenuhi kebutuhan deposannya sehingga terdapat penurunan pembiayaan, salah satunya pembiayaan murabahah. Ketiga, menyatakan bahwa variabel pembiayaan istishna tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan istishna' pada perbankan syariah belum bisa maksimal.

Keempat, menyatakan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap dana pihak ketiga (DPK). Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pembiayaan murabahah yang berhasil dihimpun maka dana dari pihak ketiga akan semakin meningkat. pembiayaan yang yang disalurkan bank semakin meningkat. Kelima, menyatakan bahwa variabel pembiayaan ijarah berpengaruh terhadap dana pihak ketiga (DPK). Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan ijarah pada perbankan syariah manajemen perbankan sudah baik dalam melakukan analisis pembiayaan, sehingga penyaluran pembiayaan yang tinggi, nilai pertumbuhan dana pihak ketiga tidak ikut meningkat. Keenam, menyatakan bahwa variabel pembiayaan istishna' berpengaruh terhadap dana pihak ketiga (DPK). Hal ini menunjukkan semakin tinggi rasio pembiayaan maka akan berpengaruh negatif terhadap sumber dana pihak ketiga. Ketujuh, menyatakan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) melalui dana pihak ketiga (DPK) sebagai variabel intervening. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pembiayaan murabahah yang di himpun maka semakin meningkat profitabilitas suatu perbankan syariah. Kedelapan, menyatakan bahwa variabel pembiayaan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) melalui dana pihak ketiga sebagai variabel intervening. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dana yang dihimpun dari pembiayaan ijarah maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan melemahnya nilai dari dana pihak ketiga

(DPK).Kesembilan menyatakan bahwa variabel pembiayaan istishna' berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) melalui dana pihak ketiga (DPK) sebagai variabel intervening. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan istishna' berpengaruh dan berhubungan negatif terhadap profitabilitas (ROA) melalui dana pihak ketiga (DPK). Jika pembiayaan ijarah dinaikan maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan melemahnya nilai dana pihak ketiga (DPK).Kesepuluh, menyatakan bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai dari dana pihak ketiga (DPK) maka akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Jika dana pihak ketiga (DPK) dinaikan maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Saran

1. Bagi perbankan syariah untuk meningkatkan profitabilitas (ROA), hendaklah memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA), seperti dalam penelitian ini faktor-faktor profitabilitas (ROA) dari segi pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah, pembiayaan istishna' dan dana pihak ketiga, serta diperoleh besarnya pengaruh sebesar 79.1% dari keempat variabel terhadap profitabilitas (ROA), sehingga menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan profitabilitas (ROA) pada perbankan syariah agar lebih baik
2. Bagi akademis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pengembangan rujukan profitabilitas (ROA) khususnya mengenai pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah, pembiayaan istishna' dan dana pihak ketiga (DPK).
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk memperluas objek penelitian yang digunakan tidak hanya terfokus pada bank umum syariah, namun juga unit usaha syariah agar diperoleh hasil yang berbeda. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan profitabilitas (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., & Miqdad, M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Arisanti, D. R. (2010). *PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH*.
- Bowo, F. A. (2013). Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 61–72.
<http://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/download/19/17>
- Faradilla, C., Muhammad, A., & Shabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi*, 6(3), 10–18.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Ggrasindo Jaya.
- Ismail. (2016). *Perbankan Syariah* (3rd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Karim, A. A. (2012). *BANK ISLAM: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, edisi ketiga. In *PT Raja Grafindo Persada* (edisi III). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- PRASETIYO, W. (2019). *PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP LABA BERSIH PT. BANK SYARIAH MANDIRI*.
- Pratami, W. A. N. (2011). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capitar Adiquacy Ratio (CAR), Non*

Performing Financing (NPF), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah.

- Putra, P., & Hasanah, M. (2018). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas 4 bank umum syariah periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 140–150.
- Sjahdeini, S. R. (2014). *Perbankan Islam* (1st ed.). PT Pustaka Utama Grafiti.
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Wardiantika, L., & Kusumaningtias, R. (2014). Pengaruh Dpk, Car, Npf, Dan Swbi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Ifstin Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(4), 1550–1561.
- <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/11151>